

JANUARKO RIO (JR)

**SEBUAH FORM
UNTUK DI KENANG**

Penerbit

- - - - -

JUDUL BUKU

Oleh: januarko rio

Copyright © 2013 by januarko rio

Penerbit

- - - - -

Januarkorio.blogspot.com

januarkorio@gmail.com

@JRPambudi

Desain Sampul:

Januarkorio

Sebuah Form Untuk Dikenang

Adalah cerita atau kumpulan cerita komedi dari sang penulis (januarko rio) cerita mulai dari ia kecil sampe sekarang yang masih kecil, mulai dari cinta mainan yang kata orang-orang dewasa menyebutnya hingga berakhir pada cinta monsliens.

Semua kisah tentang januarko rio hampir semuanya ada didalam buku ini. Namun buku yang kali ini berbeda dari buku yang sebelumnya pernah ia terbitkan (cinta setengah jadi) jika buku yang lama itu ditulisnya dalam bentuk diary cerita panjang dan yang SFUK (sebuah form untuk dikenang) ini ditulis dalam bentuk cerpen, cerita demi cerita.

Buku ini bercerita tentang kisah nyata januarko rio, dan ada juga cerita tentang saat dimana dulu januarko rio pertama kali mengenal apa itu cinta dan bagaimana itu cinta sewaktu kecil, seperti baru pertama kali memainkan permainan yang tak pernah dimainkan sebelumnya.

Gausah banyak cakap kaya wartawan saja ntar jadinya. . hhehe.

DAFTAR ISI

5 – 13	TOILET PORTABLE
14 – 23	KAMAR 303
24 – 35	KUPU – KUPU vs BELALANG
36 – 46	PEMBUNUHAN SADIS
47 – 55	KEGAGALAN DALAM MOS
56 – 65	PHP itu
66 – 75	MOVE ON !!!
76 – 85	STORY ABOUT “SNOW”
86 – 98	GOODNIGHT FOR POWCY
99 – 116	SEBUAH FORM UNTUK DIKENANG

TOILET PORTABLE

Jika doraemon punya pintu kemana saja yang bisa mengantarkan siapapun untuk pergi kemanapun yang diinginkan. Gue juga ga kalah canggih sama doraemon, gue punya toilet kemana saja. Praktis dan mudah dibawa, jadi ga perlu repot-repot untuk cari ponten ataupun toilet saat kebelet.

Toilet kemana saja ini sebetulnya hanya diperuntungkan untuk anak yang umurnya

masih dibawah 10 tahun dan untuk manula yang sudah berusia 80 tahun ke atas.

Ya karena gue belum pernah menggunakan toilet kemana saja saat gue muda seperti sekarang

Jadi waktu itu gue masih kecil masih berusia 5 tahun, masih unyu-unyu gimana gitu (unyu mirip tukang parkir) di usia yang bisa dibilang sudah mulai beranjak remaja ini, gue masih suka pipis di celana (ih jorok)

Momennya saat itu gue dan keluarga sedang siap-siap pergi ke kebun binatang Surabaya, ya hitung-hitung refreshing segerin otak dan pikiran yang penat (kecil-kecil sudah mikir).

'maa, aku pake baju apa?' sambil milih baju gue Tanya sama nyokab gue yang juga sedang sibuk pilah-pilah pakaian yang akan dipakai, gue berpikir, mau ke kebun binatang saja dandan seperti mau ke ancol (maklum ccewek)

'pake baju yang sudah mama siapin di meja itu ae' teRiak nyokab gue dari kamarnya

Ternyata gue lebih lama dandannya ketimbang nyokab gue. Nyokab sudah keluar dari kamarnya dan sudah siap berangkat, namun tidak dengan gue yang masih ribet belum pake baju sama sekali. Gue pikir wanita itu dandannya yang paling lama, ternyata memang iya. Gue lama karena gue gabisa cara pake bajunya. . .

'rio, kamu segitu lamanya tadi ngapain aja?' omel nyokab sambil benerin baju gue 'kamu itu disuruh pake baju saja gabisa'

'anu maa, ini bukan baju buat anak-anak sebenere, ini lebih cocok buat badut pesta sunatan ma'

jawab gue sambil mengamati nyokab gue pasangin baju buat gue dan gue masih belum ngah bagaimana cara pemakaian baju ini. Seharusnya baju yang dicetak itu harus ada aturan pemakaian biar anak-anak yang mau pake ga bingung caranya, jangan lupa garansi juga.

'Nah gini ae gabisa kamu itu' ucap nyokab setelah selesai memakaikan gue baju. Sambil sedikit bingung dengan baju yang gue kenakan gue berjalan menuju ruang tamu. Dan lo tau apa yang dikatakan orang saat pertama lihat gue pake baju itu ?

'ih rio, kamu mau jadi montir ya?'

'loh ? kenapa ?' jawab gue dengan nada kaget

'itu bajumu kaya montir, pasti gednya mau jadi montir ya?' ketawa seruangan

Gue hanya diam dan diam ssambil mengamati orang-orang yang disekitar gue sedang tertawa, buka tertawa dengan gue tapi menertawakan gue lebih tepatnya itu.

Yaa akhirnya gue dan keluarga gue sudah siap untuk berangkat berlibur ke wisata yang paling ga pernah gue sangka sebelumnya, kebun binatang.

Gue berpikir saat nyokab gue ngajak jalan, gue berpikir 'pasti ini asyik, gue bisas

renang atau maen yang ekstrim'kata gue dalam hati

Tapi ternyataaa ? yaa hanya ke kebun binatang saja. Mungkin karena gue masih kecil yaa makae diajak ke sini, coba kalo gue sudah besar dan dewasa pasti gue akan diajak ke suatu tempat yang lebih menyenangkan,yaa seperti ke BNS gitu.

Selama perjalanan ke kebun binatang gue hanya diam didalam mobil sambil melihat keluar jendela (belajar mellow)

'yee ayo turun suddah sampe' ucapnya nyokab gue, yang gue pikirkan saat itu

'kenapa yang lebih semangat kesini itu nyokab gue ? gue yang anakanak saja biasa, tapi yang dewasa malah hebohnya, WOWWWW'

Bokap gue parkir mobil dan nyokab gue beli ticket masuk dan gue ? hanya duduk melihat orang-orang yang asyik jepret-jeprett didepan patung (norak deh)

'ayoo mas kita masuk' nyokab gue setelah beli ticket masuk.

'iyaa maaa' dengan muka tertunduk karena ngempet, gue jalan menuju nyokab gue dan kebetulan dari belakang datang bokap gue.

'sudah parkir aa yah?'

'ya sudah, kalo belom masak ayh tinggal mobilnya' jawab ebes gue dengan cuek dan gue terus tertunduk jalan menuju nyokab.

Jujur, gue saat itu sedang menyembunyikan sesuatu yang seakan ga ingin bokap dan nyokab gue tahu. Seperti anak-anak yang menyembunyikan mainan baru (memang lo kecil rio) dan gue mau bilang tapi takut sama nyokab dan bokap.

Sudah hampir ada sekitar 30 menit gue dan keluarga berkeliling didalam kebun binatang itu dan gue tertuju sama satu binatang yang paling terkenal yang gue tahu, zebra. Gue tahu binatang ini untuk pertama kalinya adalah dari iklan salah satu product permen.

'ma, maaaa ?' panggil gue dengan nada pelan

'ada apa mas ?'nyokab masih asyik dengan sibuknya dan bokap gue pun sedang asyik dengan sendirinya.

'aku kebelet pipis ma' dengan muka merah gue (kan lo item rio ? iya gue lupa)

Bukannya ada inisiatif nganter gue ke toilet atau gimana gitu, nyokab gue masih saja asyik dengan sendirinya. Akhirnya dengan memadukan suara dan emosi jiwa gue teriak

'maaaaa, aku kebelet pipis'

Orang disekitar pun langsung memandangi gue dengan kagetnya, dan nyokab gue pun langsung beranjak menuju gue. Gue pikir nyokab gue mau nganter gue, eh ternyata ?

'kan tadi kamu pake pampers mas' ucap pelan nyokab gue

Gue agak ga ngah, apa itu pampers ? makanan yang diselipkan di tubuh gue ? atau

semacam bom waktu yang siap meledak saat gue kebelet pipis ? (ah ngaco)

Gue ingat saat tadi sebelum berangkat nyokab sempat member celana dalam sama gue, namun yang ini beda dari celana dalam biasanya, yang ini sedikit lebih empuk dan enak digunakan.

'ma ini celanaa dalam model apa? Tanya gue

'itu yag terbaru mas barang baru keluar tadi

Ya memang baru keluar tadi, baru keluar dari lemari kamar gue.

Dan ternyata itulah pamper. Tapi gue masih belum ngah gunanya apa ini ? membuat roti ? atau pencetak kue dengan selai keju diatas roti ? ah gue gatau apa gunanya dan gue baru tau yaa saat gue di kebun binatang ini sama nyokab.

'emang pampers ini buat apa maa?' polos banget gue.

'ini kamu pipis disini juga gapapa kalo kepepet' bisik mama gue

Dan dari inilah gue menyimpulkan satu kesimpulan yang menurut gue ini sangat wow gitu.

Ternyata pampers ini adalah alat yang bisa mambantu saat kita gabisa menemukan ponten umum saat kita kebelet kencing dan inilah yang gue sebut dengan sebutan toiet kemana saja.

Karena memang bisa dibawa kemmana saja dan kapan saja. Jadi buat lo yang lagi kebelet kencing tapi lo lagi sama kpacar lo sedang asyik lihat bioskop, harusnya dari rumah tadi lo sudah pake pampers biar lo bisa kencing sambil kengan sama pacar lo.

KAMAR 303.

Kenapa harus kamar 303 kenapa kok ga kamar 304 atau 1122 ? ya karena kamar 303 ini menyimpan cerita tersendiri bagi gue, bukan cerita setan ataupun cerita horror (sama saja bego)

Semua ini di mulai ketika gue sedang berada disalah satu rumah sakit swasta di daerah Surabaya. Saat itu gue sedang berkunjung untuk menjenguk istri dari kakak sodara gue yang sedang dirawat.

saat itu gue sedang duduk diantara kerumunan pasien yang sedang mengantri

untuk diperiksa oleh dokter spesialis. Pasien-pasien itu menunggu dengan sangat sabar melebihi kesabarannya. Melihat antrian pasien yang rela menunggu berjam-jam hanya untuk ketemu satu orang, yaitu dokter.

Coba hidup gue seperti dokter yang ditunggu setiap orang yang tak gue tunggu. Hahaha itu hanyalah khayalan yang tak mungkin jadi nyata bagi gue.

Setiap kali gue kerumah sakit saat itu jug ague melihat begitu banyak orang yang sakit disana, gue gatau kenapa kenapa mereka semua kok seperti hobby gitu dirumah sakit. Terkadang ada yang ga sakit, namun minta ssakit hanya karena invgin bertemu dokter ganteng disana.

Jadi, pada saat itu gue sedang sendiri dalam ruangan kamar 303 ini dan tiba-tiba dua suster dengan pakaian puti-putih dengan membawa jarum suntik di tanganku sambil mengenakan masker. Dua suster itu berkata sama gue.

"permisi mas, gimana keadaan masnya sehat atau ada keluhan lain"

Gue seperti orang yang dongo pada saat ini, gue tengok kanan tengok kiri sambil sesekali menatap suster itu dengan seperti ingin mengatakan sesuatu.

"suster, maaf saya tidak sakit dan saya sehat, tapi kalo suster mau bikin saya sakit silahkan saya rela" dengan muka polos dan dengan seperti tanpa dos ague menjawabnya.

Kedua suster itu pun saling bertatap muka seperti dua pasang abg yang sedang jatuh cinta ataupun sedang merasakan apa itu cinta pandangan pertama anata suster ? haha gue ketawa geli dalam hati gue saat itu.

"oh maaf mas saya kira masnya yang sakit. Mana pasien yang disini mas?' tanya salah satu suster

"oh, pasiennya lagi ke toilet itu sus"
jawab gue sinis

Akhirnya kedua suster itu jalan ke tempat pasien sebelah gue, tampaknya pasien

sebelah gue ini terlihat begitu parah penyakitnya, karena pasien sebelah gue ini terlihat begitu pucat seperti mayat yang baru diformalin kemudian dibawa ke salon untuk perawatan.

'selamat pagi mbak, apa ada keluhan?'
dialog yang diucapkan salah satu suster tadi

'saya sebenarnya ga sakit kok sus'
dengan begitu santai pasien sebelah gue itu menjawab pertanyaan suster. Saat itu juga bukan hanya suster yang kaget dengan jawaban itu, gue sendiri ikut kaget dan mikir dalam-dalam.

'kalo dia ga sakit kenapa dia dirumah sakit? Ah jangan-jangan hobby wanita ini adalah berpetualng dari satu rumah sakit ke rumah sakit yang lain dengan berbagai penyakit yang di rasakan.

Suster yang kebingungan itu pun dengan perasaan yang mungkin agak kesal akhirnya bertanya

'kalo mbak enggak sakit, kenapa ada dirumah sakit?' tanya suster dengan muka agak tegang seperti sedang pemilu.

'oh, saya disini karena saya dapat berita dari teman-teman saya yang pernah disini katanya dokternya ganteng-ganteng' dengan senyum yang gak karuan pasien sebelah gue itu menjawab. Dan kedua suster itupun tanpa banyak cakap langsung pindah ke pasien berikutnya, karena pada saat itu satu kamar dihuni oleh 3 orang.

Gue yang saat itu masih penasaran dengan penyakit pasien sebelah gue yang katanya sakit karena pengen ketemu dokter ganteng, gue coba bertanya sama pasien sebelah gue.

'ehm..permisi mbak' dengan muka bego gue memulai pembicaraan

'ii iya mas, ada apa ?

'saya dengar tadi katanya mbaknya sakitnya kepingin ketemu dokter ganteng'

Dengan senyum yang sama seperti tadi, pasien sebelah gue ini menjawab dengan santai seperti bayi yang tak betrdosa.

'iyaa mas memang ganteng kok dokternya, sebentar lagi juga pasti datang'

Memang benar setelah 20 menit gue berbincang-bincang, ada satu dokter yang masuk ke kamar 303 tempat gue dan pasien ini berada. Dengan membawa tas dan dengan mengenakan pakaian putih-putih, dokter itu masuk kamar 303.

Lo tau apa yang ada dalam pikiran guee saat pertama kali gue lihat dokter itu ? yang gue pikirkan saat itu adalah katanya tadi dokternya ganteng ? gue pikir mungkin dokternya seperti artis atau sapa gitu, eh kok yang ada malah dokternya itu sudah peyot, pake kaca mata yang dirantai, dan sambil sesekali batuk setiap 5 detik sekali.

Terus gue coba bertanya lagi sama pasien sebelah gue ini yang katanya bilang kalo dokternya ganteng. Dengan sedikit rasa heran, dan kaget gue coba bertanya.

'mbak maaf, katanya dokternya ganteng ? tapi kok bentuknya kaya bumbu siomay?'

Dengan sedikit bingung dengan muka yang memandang seksama, sepertinya pasien sebelah gue ini memikirkan sama seperti apa yang gue pikirkan. Akhirnya dia menjawab dengan mata terus menatap gue.

'saya juga bingung mas, kok dokternya kaya opa saya'

'emang temen mbak yang dulu disini itu sakit apa?' tanya gue kebingungan

'yaa sakitnya ga parah sih mas, Cuma sakit katarak yang berakhir dengan kebutaan'

Dan sambil mengehala nafas panjang sambil gue ambil oksigen yang ada di kamar 303 itu terus gue pake untuk bernafas. Gue seperti anak TK yang permennya diambil secara paksa dan akhirnya seperti orang bego yang bengong.

Pantesan temennya pasien ini bilang kalo dokternya ganteng-ganteng dan cakep-cakep. Ternyata dulunya sakit katarak, pantes gabisa

lihat mana yang ganteng dan mana yang jelek amatiran.

'kalo seperti ini seharusnya mbaknya diperiksa juga loo' ucap gue pada pasien itu

'loh ? kan saya ga sakit mas?' dia menjawab dengan muka tegang

Yaa sedikit agak ga tega waktu gue mau menjawabnya, namun yaa mau gimana lagi gue harus member satu jawaban pasti (ah kaya sinetron lo)

'seharusnya mbak ini juga harus diperiksa tepatnya di poli kejiwaan' dan gue langsung beranjak keluar ruangan.

Diluar ruangan gue masih saja berpikir. Sebenarnya ini rumah sakit khusus orang sakit dan ibu hamil, apa ini rumah sakit jiwa yang disamarkan atau statusnya diakui ? seperti sekolah

Kalo saja gue disini seminggu atau lebih mungkin pulang dari sini gue akan menjadi sosok yang baru, yang penuh depresi karena

streets melihat orang-orang yang aneh-aneh semua ga ada yang bener.

Semenjak kejadian ini semua gue mempunyai satu kesimpulan yang begitu we o we alias wow. Gue menyimpulkan begini > . < *masih berpikir*> . <

"kalo lo mau menjenguk seseorang kerumah sakit sebaiknya lo memerhatikan hal-hal berikut. Yang pertama, harusnya lo memakai kemeja putih biar lo bebas masuk ruangan yang lain jika lo bosan diruangan yang lo jenguk. Kedua, pura-pura tidak dengar jika ada orang aneh atau jika ada percakapan aneh yang seperti gue dengar tadi. Dan yang terakhir adalah bagian yang sangat penting. Jika lo mengikuti saran dan ajaran gue itu, berarti lo harus diperiksa dulu apakah kejiwaan lo itu normal atau ada gangguan"

Hahahahaha, yaa inilah yang gue alami selama gue berada di kamar 303, mungkin lo semua berpikir kalo ceritanya akan serem dan horo gitu. Maaf, horror Indonesia ga akan

serem jika ga ada musiknya/. Karena yang bikin serem film horror Indonesia itu adalah effect suaranya.

Mungkin nanti gue akan membuat film horror yang jauh lebih serem, dengan judul GENDERUWO CUCOK REMPONG pasti serem kan ? iyasih serem tapi lebih serem yang nulis ini _>_

Kamar 303 berakhir ketika gue pulang dan menyelesaikan tulisan ini, namun ada satu yang jadi pertanyaan gue.

"kenapa suster rumah sakit gaikut gue ?"

BELALANG vs KUPU-KUPU

Ini bukanlah cerita dongeng anak-anak TK yang menghibur dan menggembirakan, namun ini cerita yang sangat-sangat menyayat hati sang pembaca (lebay ah)

Semua ini dimulai ketika gue berumur 5tahun 3bulan 29hari, sekitar 12tahun yang lalu. Ini juga merupakan kisah pengalaman

pribadi gue saat masih kecil dulu walau sekarang juga belum bisa besar.

Jadi waktu itu.

Gue lagi asyik bermain kelereng dengan dua teman gue, ridwan dan suggeng. Namun saat gue dan kedua temen gue tadi sedang asyik bermain, mendarat sebuah ufo alien yang melintas tepat diarea bermain gue.

"apaan ini?" ucap ridwan sambil muka ditekuk seperti mika reklame

"kayanya sih semacam piring terbang berisi tahu isi yang siap mengenyangkan perut" ucap gue sambil ngacau

Namun ternyata itu bukanlah ufo alien sungguhan melainkan roda sepeda ontel temen gue yang lain, namanya erwan. Hampir saja terjadi salah pengertian antara penghuni bumi dengan makhluk bumi (sama saja begoo) . . .

"lo itu galiat apa, kita lagi maen?" ucap gue

"emang gue pikirin ? kayanya sih enggak" dengan cukup santai erwan menjawab pertanyaan yang gue lontarkan.

Setelah terjadi debat antara gue, ridwan, sugeng, dan erwan akhirnya kita sepakat mengambil keputusan dan mengakhiri sidangg tersebut karena gue dan kawan gue gamau menjadi pesaing DPR yang suka debat -
.-

Erwan yang datang menggunakan sebuah sepedah pancal tahun 70an, dengan santai membuat kesimpulan :

"kalo emang lo berani, minggu depan gue tantang lo semua adu balap" sepertinya erwan mulai nantang

"siapa takut, lo lelang gue kontrak"

"emang lo bisa naik sepedah pancal?" dengan nada ga yakin, ridwan bisikin telinga gue

Gue langsung mikir samai jungkir balik loncat-loncat, bahkan sampai ga makan karena gue ga lapar.

Nampaknya gue harus bisa naik sepeda pancal dalam waktu kurang dari 3hari. Gue pun bergegas mencari pelatih pribadi yang akan mengajari gue mengendarai sepeda pancal untuk persiapan adu balap.

Dan pada akhirnya gue mendapatkan pelatih pribadi, sebut saja namanya PHIEA ya memang sedikit agak alay namun memang iya. Phia adalah kakak gue sekaligus menjadi pelatih gue dalam belajar sepeda pancal.

"kak, bisa ajari gue menunggang sepeda pancal ?" tanya gue

"ya bisa bisa saja asal gue ada waktu free" jawab kakak gue dengan sok punya kesibukan

Bertepatan hari itu hari minggu jadi gue akan memulai menjadi seorang joki sepeda ontel yang handal. Minggu yang cerah dan bersahabat untuk gue memulai semuanya,

Namun ada satu kesalahan besar yang terjadi pada saat itu, lo tau apaa ? beneran gatau ? oke gue kasih tau. Masalahnya adalah,

pelatih pribadi gue ilang entah kemana -,- gue cari sampe ke selokan depan rumah pun gak ketemu (emang lo pikir pelatihmu tikus)

Gue sempat berpikir "apakah gue akan gagal menjadi seorang joki sepedah ontel ? apa gue akan membatalkan pertandingan perdana gue yang akan gue jalani 2 hari lagi ? walaupun bukan pertandingan resmi, tapi hanya pertandingan anak kampung"

Yaa gue hanya bisa pasrah dengan keadaan pada saat itu, gue duduk sambil termenung seperti orang yang memiliki banyak beban pikiran walau sebenarnya tak ada yang bisa gue pikirkan :D

Tiba-tiba dari kejauhan gue lihat ada alien ssambil menuntun sepedah pancal mini berwarna biru, namun sebenarnya juga itu bukan alien melainkan itu pelatih pribadi gue (phiea) akhirnya datang jugaaa. . . .

"yee akhirnya datang, aku sudah lama tauu menunggumu" gue berkata dengan muka sedih

"hehe maaf, tadi gue masih cari tukang tambal ban" saut kakak gue.

"baik mari kita selesaikan semua ini" gue measang peralatan bersepedah gue dan pelatih gue lagi memeriksa ulang sepedah pancalnya.

Saat itu tepat pukul 10.00 WIB, gue dan pelatih sepedah gue memulai semuanya. Yaa walaupun pada awalnya gue maasih did era ketakutan yang sangat tinggi. Gue takut kalo gue gabisa mengayun epedah (ya memang lo belom bisa, begoo)

Gue coba naik diatas sepedah dan pelatih gue menuntun dari belakang "yee gue bisaaa (padahal masih didorong dari belakang). Tanpa gue sadari dan tanpa ada kompromi dan kesepakatan sebelumnya, pelatih gue melepaskan gue dari bukit yang menurun kebawah -.-

"aaaaaakkkkkkkkkkkk, mati ini gue mati ini gueue" berteriak seperti orang yang diancam dengn bom molotof. Awalnya gue bisa mengendalikan kendali sepedahnya, namun . . .

..

Karena di sekiling gue banyak tumbuhan liar dan banyak binatang-binatang, gue pun memerhatikan sekitar gue dan tak gue sadari ternyata gue sudah meluncur setengah perjalanan.

Namun ada satu kesalahan yang gue lakukan saat itu, saat gue sudah bisa mengendaliakn laju sepedah itu. Tiba-tiba ada dua binatang yang sedang berkelahi dan gue gabisa melihat salah satu mereka nanti tersakiti -.-

Gue loncat dari sepedah gue dan gue pun menggelinding layaknya sebuah drum yang jatuh dari atas ketinggian. Gue bangun dan gue lari menuju dua binatang yang sedang berantem itu..

Dari kejauhan gue berteriak "stooooopppp, hentikan perkelahian itu" dan teriakan gue itu membuat semua orang disekitar menjadi berkerumun mendekati gue. "ada apa ada apa?" "siapa yang berantem ?" "mana mana orangnya?" semua orang panik dan gue bertanya dalam hati gue "kenapa mereka begitu panik"

Gue mendekati perkelahian itu dan gue memisahkan keduanya, satu kupu-kupu dan satu ekor belalang. "jangan berantem lagi yaa" ucap gue pada kedua binatang itu sambil memisahkan dan menepatkan mereka di tempat yang aman.

Seketika saat itu juga semua orang yang berkerumun tadi diam tanpa kata (lagunya d'masiv itu) gue ikut diam dan menatap semua orang disekitar gue "apa ada yang salah ?"

"ya jelas salah bego, kita sangka orang yang berantem, ehh gataunya kalo hanya satu ekor belalang melawan satu kupu-kupu"

Haha gue pun tertawa dalam hati gue dengan penuh tawa. Yaa biarpun ini hanya belalang vs kupu-kupu, namun gue kan mempunyai rasa perikehewanan yang besar jadi mana tega gue membiarkan mereka berantem hanya demi berbebut makanan.

Mungkin mereka sementara waktu bisa ikut gue dan akan gue ajak mereka diner makan malam biar mereka tidak berantem

kagi. Haha namun itu kan hewan mana mungkin diner sama gue ? yang ada malah gue dianggap aneh

"tuh ihat ada manusia aneh, dinner dengan seekor belalang dan kupu-kupu"

Bisa jadi gue juga akan masuk berita pagi jawa timur atau bahkan masuk liputan8.

Dan kita lupakannmassalah belalang sama kupu-kupu, kita kembali fokusa sama tujuan gue "belajar sepedah"

Tapi.....sepertinya gue akan menyerah deh untuk bisa bertanding, gue gabisa naik sepedah hanya dengan belajar dalam waktu 3hari. Ini bukan pr anak TK yang bsia diselesaikan hanya dalam hitungan detik. $1 + 1 = \dots ?$

Namun tersirat ide nakal dalam fikiran gue :D hahaha

hari H saat pertandingan

Hari ini tepatnya hari rabu, semua akan dimulai disini, pertandingan sepedah pancal antara erwan dan ivan VS gue dan ridwan.

Gue menaiki sepedah mini berwarna biru, sementara lawan gue (erwan) mengendari sepedah mini warna merah.

"sudah siap kalah kawan ?" dengan penuh percaya diri seakan dia yang menang.

"kelihatannya lo yang akan kalah" saut gue dengan santai

Dan..... permainan pun segeran dimulai. Gue naik keatas sepedah gue dan ridwan dibelakang gue, erwan pun melakukan hal yang sama.

"baik semua bersiap, 1 2 dannn muali .." kode start yang diteriakkan wasit saat itu (sugeng)

Erwan dan irvan mengayuh sepedahnya namun apa yang terjadi dengan rio dan ridwan ? kenapa mereka berdua tidak mengayuh sepedah ?

"rio, ayo kayuh sepedahnya" ridwan bertanya penuh kegugupan

"guu gue gabisa"

"terus kenapa lo menerima tantangan ini?" kembali ridwan gugup dengan keadaan

"tenang tenang gue punya aide sedikit agak nakal"

Woowwww, akhirnya rio dan ridwan melaju menyusul erwan dan irvan yang sudah di depan. Namun apa yang mereka lakukan ? rio tidak mengayuh sepedahnya melainkan di dorong oleh ridwan dari belakang.

"inilah yang gue sebut ide nakal" gue berteriak sambil terus mengendalikan sepedah supaya baik jalannya.

Dan kita lihat pemirsa semuanya, rio dan ridwan mendekati erwan dann mereka menyalip erwan dan irvan kini rio dan ridwan mendekati garis finish dann menangggg. . . .

"yee, kita menang dank au kalas" ucap gue dengan penuh kebanggaan

"tapi lo bermain curang"

"haha mungkin lo ga pernah lihat film SWAT yaa?"

Dalam film S.W.A.T di jelaskan

" kalahkan musuhmu dengan ccara apapun dan bermainlah dengan otak berpikirlah dengan otak dan jangan hanya mengandalkan kekuatan ototmu"

Akhirnya gue bisa menjuarai kejuarn yyang diadakan erwan sendiri dan ia kalah dalam permainannya sendiri. Walau sebenarnya gue belom bisa naik sepedah pancal.

PEMBUNUHAN SADIS

Haha ini pasti terlihat konyol bagi kalian yang meBaca, ya memang ini akan terlihat konyol namun juga akan terlihat begitu dramatis.

Dan saat gue tulis bagian ini adalah hari minggu, tepatnya setelah tadi seharian gue melewati hari bersama orang tersayang gue, ya inisial namanya adalah mirta.

Ga jauh beda sih dengan apel gue hari kemarin, sabtu tepatnya. Yang berbeda hari ini adalah gue dan mirta ga mampir ke depot mie ayam langganan kita berdua.

Pagi itu gue ajak mirta pergi ke pameran IT di jatim expo, surabaya. Yaa, jadi gue dan mirta kesana itu ga hanya sekedar jalan dan menghabiskan tenaga saja. Gue beli power bank pas itu (ciee :p)

Namun tidak hanya ke jatim expo melihat pameran, gue juga ajak mirta ke salah satu mall ternama di Surabaya (Tunjungan Plasa) dan bermain semua permainan yang ada di dalam sana.

"ayoo kita borong semua ticketnya"
kata mirta dengan penuh semangat

"emang kamu bisa mainnya?" jawab gue sambil ketawa.

"yee bisa dong, mirtaa"

Kembali gue berdiri didepan kasir untuk mendapatkan koin yang akan gue gunakan dalam permainan.

'main apa dulu ini?' Tanya gue sambil pegng koin yang baru saja gue dapatkan dengan begitu penuh perjuangan.

Akhirnya gue dan mirtha menikmati hampir semua wahana yang ada dalam area bermain itu dan kembali harus berakhir ketika koin yang gue punya sudah habis, terpaksa diusir dari kontrakkan (area bermain)

Kali ini gue ga mampir kamana-mana lagi dan gue langsung menuju rumah masa depan gue sama mirta (mirta house)

Berpacu dengan debu dijalanan dan bertarung dengan kemancetan, adalah suatu pengorbanan yang harus dilakukan agar bisa cepat samapi rumah masa depan dan beristirahat sejenak.

Dan nampaknya gue ga sadar kali ternyata sudah mendarat di bandara tujuan, dan gue segera memarkirkan kendaraan gue ya tepatnya dirumah mirta :p

Baru saja masuk rumahnya dan belum sempat bokong ini menyentuh lantainya untuk duduk sejenak, gue sudah di beri tawarkan yang begitu menggiurkan.

'ini lo ada snack, makan gih' sambil mirta memberikan gue sebungkus snack coklat

'oh iya mbak, makasih' saut gue sambil membuka snack itu.

Lagi asyik ngobrol sambil makan snack dan sambil menikmati tontonan lawas dari warkop DKI, tiba-tiba ada satu hal yang membuat gerah saat itu. Tau apa ? ya benar, listrik mati dan membuat tontonan ikut mati.

"mak makan yaa aku ambilin" mirta menawarkan gue makan seperti layaknya pasangan suami istri, hahahaha. . . .

'enggak mbak, sudah kenyang kok' jawab gue dengan senyum

Segelas air putih diambulkan mirta untuk gue. Dan gue kembali disuruh makan,

bukannya gue gamau atau gimana, gue Cuma malu saja setiap gue maen atau mampir selalu dikasih makan ini itu, malu bib -.-

'ini ayo dimakan'

Ssedikit sshock saat mirta bawain gue nasi krengsengan buat mama mertua, eh calon sih lupa gue.

'lohloh ? apa apaan ini mbak?' jawab dengan dengan sedikit malu tapi mau, laper bro..

Sepiring nasi berserta lauk istimewanya sudah berada didepan gue dan siap untuk gue santap.

"kamu makan sekalian yuk buat temen ak" ajak gue

"iyaa ini loo" dengan membawa satu piring nasi yang sama ke hadapan gue.

Selamat makan. .. . ini gatau perut gue yang lapar atau emang gue doyan ? yang jelas ini maskannya rasanya itu kalo syahrini bilang, ssesuatu, hambastis ulalalalalaaaaa.....

Sambil makan gue berpikir "ini akan menjadi apel terbaik dalam sejarah cinta gue" namun gue salah besar !

Setelah gue selesai menghabiskan satu porsi nasi krengsengan buatan mamak mertua. Gue asyik lanjutin obrolan gue dengan mirta, yaa bahas ini, bahas itu, ada aja pokoknya yang dibahas itu.

Inilah jatuh cinta, selalu ada saja pembahasan yang bisa dibahas.

Terlau asyik ngobrol gue ga sadar dengan reflex kaki gue nendang gelas dibawah gue, dan prangggg, gelasnya pecah hancur dan galau, gue merasa bersalah dan gue merasa kalo gue tak punya pri kegelasan sama sekali, karena gue sudah pecahin satu anggota mereka.

Gue berpikri dalam hati "jangan ilfilsayang" wah, lo bodoh rio lo bego. . . harusnya lo itu kan cerdas, harusnya juga apel hari ini jadi lebih baik dari hari kemarin, tapi lo malah bikin apelmu hancur begini rioo, bego loo

Gue pulang dari rumah mirta denga perasaan yang masih menggangel, kenapa gue

tadi sebego ituu ? ini adalah apel terburuk dalam sejarah cinta gue dengan mirta.

Lebih tepatnya, apelmu pecahin gelasku ! mungkin itu yang ada dalam benak mirta, bego loo rio begoo.

Gue sendiri gatau kenapa tadi gue bisa bertindak sebego ituu ? untung Cuma gelas yang peccah, gimana kalo kulkasnya pintunya gue russakin dan tivinya gue lempar ? atau mungkin gue makan ssatu per satu sofa yang ada dirumah mirta sambil minum air yang langsung dari sumbernya ?

Gue berpikir, ini bakal menjadi masalah yang serius pastinya. Nhamun, ternyata tidak ! ada masalah baru yang lebih dangerous lagi, yaitu twitter. .

bukan masalah pecahnya gelas atau apalah itu. Yang kini jadi masalah adalah status gue ditwitter. Status yang dianggapnya itu suatu penghinaan bagi dia, padahal tidak !

Aku hanya capek dan gatau harus bagaimana meluapkan emosi dan akhirnya gue pilih twitter sebagai perantara gue untuk meluapin semua rasa emosi dalam jiwaku.

Dan gara-gara status gue di twitter itu kini gue sama mirta sedang mengalami masa pertempuran cinta. Dimana dua orang, satu cowok dan satu cewek yang sedang dimabuk cinta, harus bertengkar karena maslah sepele, inilah pertempuran cinta menurut versi gue, gatau lagi versy remix dangdut atau deathmetal ? (loo kira lagu). . .

Dan dari pertempuran ini gue belajar suatu pelajaran pendewasaan diri tentang bagaimana bersikap dengan perempuan dan bagaimana cara membuat perempuan tak merasa terusik.

Gue juga belajar bagaimana cara agar apel gue bisa berjalan mulus, mungkin saat gue apel dan gue dikasih minum. Gue akan minta minum itu dimasukan dalam botol plastic agar gak pecah. . . . atau minumannya dibungkus pake plastic biar ga pecah nantinya -.-

KEGAGALAN DALAM M.O.S

Sewaktu menulis cerita pada bagian ini, gue teringat akan masa lalu gue sewaktu SMP sewaktu gue masih polos dan tak tau ap-apa :D

Dulu gue begitu polos begitu lugu tetapi sangat ingin tau dengan keadaan disekitar,

dengan segala hal yang baru hal yang belum pernah gue temui dan belum pernah gue alami.

Sperti saat dulu saat gue masih duduk di bangku kelas 7smp. Waktu itu gue masih anak ingusan yang tidak tau cara memakai celana dalam bagaimana, cara mengupil bagaimana sampai-sampai cara makan dan jalan kembali kerumahnya pun gue gatau (hina sekali gue)

Waktu itu gue baru saja menjadi siswa baru di salahsatu smp swasta disurabaya yang dikenal dengan nama SMP PM.

Gue masuk di smp ini tanpa melalui proses MOS, loe tau kenapa ? karena.....

Saat pendaftaran siswa baru smp, gue masih berada di desa kebanggaan gue (LA) alias lamongan city. Waktu itu gue sudah mendaftar di salah satu smp di lamongan dan gue diterima di smpn 1 kedugpring.

Namun, saat sudah masuk di smpn 1 kedungpring atau yang lebih dikenal dengan nama SNEKNING ONE ini, tiba-tiba gue

dirasuki sesosok roh jahat yang tak bertanggung jawab.

Jadi waktu itu gue sedang menjalani MOS pertama di smp gue yang di desa. Gue sendiri gatau apa yang harus dibawa pada saat itu dan jam berapa jam masuknya, ini antara terlalu rajin sama terlalu males (ga nyamb ung bego)

Gue berangkat dari rumah degan mengenakan seragam olahraga sewaktu SD dan dengan menumpang UFO kecintaan gue.

Saat gue sedang asyik mengendarai UFO supaya baik jalannya, tiba-tiba sesosok aliens dengan muka misterius menghampiri dan bertanya :

"bro, lo ga bawa daun nangka di bentuk topi?" eh maaf ini bukan aliens tapi ini yunus, teman gue.

"loh emang disuruh siapa bro bawa begituan segala?" jawab gue sambil terus mengayun UFO.

"ini perintah dari sekolah (sneking one) semua siswa baru harus membawa ini"

"hmbmm kenapa ga sekalian memakai baju dari kantong sampah dengan dasi yang terbuat dari kolor emak-emak?"

haha dengan sinis gue jawab :D

di sepanjang jalan menuju sekolah gue sempat beripikir walaau sebenarnya gue jarang berpikir.

"gue pergi MOS ke sekolah dan gue ga bawa perlengkapan, nanti pasti gue akan disuruh renang menyebrang genangan air dijalan atau tidak disuruh makan permen bekas bayi"

Akhirnya gue putuskan untuk pulang dan tidak bersekolah di waktu itu :D gue memutar UFFO yang gue kendarai, namun jika gue pulang kerumah pasti nenek sama kakek gue akan curiga.

"rio, kamu ini sekolah apa hjabis maen kelereng ? jham segini sudah pulang ☺ apa

jangan2 kamu hanya lewat depan sekolah sambil bilang selamat pagi calon sekolahku?"

Woouuuueewww ngeri sekali gue ngebayanginnya -.- ya dari pada gue mendapat ceramah pagi yang menyayat hati, lebih baik gue pergi ke salah satu giras dan berhenyti disana dengan berpura-pura mencari jalan pulang.

Cukup lama gue berada di dalam giras yaa hampir kurang lebih 15menit. Dari pada gue digiras mending gue pulang dengan UFO kesayangan gue.

Dijalan meuju rumah pun gue terus memikirkan bagaimana cara bilang kepada kake nenek gue soal gue bolos hari ini ? mungkin terlalu asyik berkendara akhirnya gue pun tak sadar kalo ternyata gue sudah berada di depan rumah gue.

Yaa dengan muka sedikit sedih dan dengan perasaan yang sedikit galau seperti seorang yang baru putus cinta, gue akhirnya beranikan diri untuk masuk dalam rumah.

Seperti maling yang lagi beraksi gue pelan-pelan masuk dalam rumah berharap tidak bertemu dengan kakek nenek gue dirumah. Namun biarpun gue coba untuk meghindar tapi tetap saja jodoh mempertemukan gue dengan kakek nenek gue.

"rio jam berapa ini kamu sudah pulang ? kamu tadi sekolah apa mbolos ? " baru saja gue bertemu belom sempat ssalam, satu peluru nuklir berisi pertanyaan menyengat sudah menanti gue -.-

"oh ehmb aaaa ii iya tadi sudah kesekolah kok terus sama gurunya disuruh pulang cepat" yaa terpaksa gue bohong lagi

Gue kira kakek nenek gue sudahpercaya sama apa yang gue katakan tadi. Tapi bagaimana rio jika kakek nenekmu tidak percaya rio ? ah lupakan prasangka buruk itu. akhirnya gue santai-santai saja, gue tinggal maen kerumah tetangga gue yang kebetulan teman kakak gue sendiri.

"rio rio, ayoo pulang dipanggil kakekmu" suara raungan dari nenk gue yang

membangunkan gue dari tidur nyenyak gue saat dirumah tetangga gue tadi. Akhirnya yaa gue ikut saja pulang sama nenek gue tadi.

Sesampai rumah gue kira ada apa atau apa, tapi ternyata iya benar ada apa-apa. Ternyata nenek gue mengetahui kalo gue tadi bohong gue masuk sekolah, padahal tadi gue bolos sekolah karena tidak bawa perlengkapan MOS yang ditentukan dari smp gue.

"rio bener kamu tadi sekolah? Tadi temenmu bilang kesini kalau kamu katanya tidak sekolah dan kembali pulang sebelum sampai sekola?"

Ini bom waktu yang akan meledakkan gue, dengan muka sok polos dan sok tidak bersalah gue jawab saja

"oh enggak kek, ak tadi sekolah kok aku loo tadi masuk sekolah kek"

Namun karena banyak yang mengetahui kalau gue ga sekolah dan gue cabut di hari pertama MOS ini, akhirnya kakek gue dengan muka yang sedikit emosi dan banyak marahnya

menelepon ayah mama gue yang jauh di suarabaya.

Kurang lebih 30 sampai 40 menit kakek ngobrol sama mama gue via telpon, lebih mirip sama abg yang baru saja PDKT dan saling malu-malu mau mengungkapkan cintanya yang dipendam sejak lama dan tak berani mengatakan.

Setelah melalui banyak pertimbangan yang sudah ditimbang dengan seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya, kakek dan mama gue sudah sepaat untuk memindahkan gue ke Surabaya sekolah disurabaya ikut dengan keua orang tua.

"kakek nenek, maaf yaa kalau selama rio disini rio banyak salah sama nenek kakek. Maaf juga jika rio masih belum bisa jadi seperti apa yang kakek nenek pinta, doain rio supaya bisa sukses dikemudian hari"

Seperti sinetron yang shooting segmen sedih, gue mengalaminya. Gue sungkem minta maaf sama kakek nenek gue sebelum gue berangkat ke Surabaya untuk melanjutkan

pendidikan smp gue yang sempat kocarOkacir di lamongan.

1 minggu kemudian

Dan setelah gue ikut bersama kedua orang tua gue disurabaya, gue kembali menjadi rio yang dulu rio yang rajin pendiam dan pemalu, serta kembali menjadi rio yang diharapkan oleh kedua orang tua gue dan kakek nenek gue di desa.

Gue berhasil diterima di salah satu smp ternama di subaya, smp yang member gue banyak pekajaran selama 3 tahun. Yang merubah gue menjadi pribadi yag jauh lebi baik dari pribadi diri gue yang sebelumnya.

Pesan gue untuk kalian adek-adek yang akan menjalai mos

"pertama, siapkan pemikiran yang luas, comntohnya : pikirkan nanti kalian bakal di intimidasi oleh OSIS atau senior kalian baik SMP/SMA. Kedua, siapkan juga mentak yang kuat jangan mental yag kerupuk"

PHP itu . . .

Ini bukanlah sebuah lagu melankolis
yang menyayat hati para pendengarnya

ini adalah kisah dari teman dekat gue
yang akan gue ceritakan kepada loe semua,
temen gue adalah salah satu pembaca sejati
buku yang gue tulis dan dia ingin ceritanya
masuk didalamnya, jadi yaa bab ini gue tulis.

Waktu itu gue sedang menulis salah salah satu bab di buku ini, dan temen gue si dimas ini datang menghampiri gue seperti polisi yang akan menilang gue

'ngapain loe bro ? masih nulis ?' ucap dia dengan bodohnya

'iya, apa masalahnya buat elo?'

Dengan nada yang sedikit agak sinis gue menjawab perkataan temen gue itu.

'sesekali dong loe tulis cerita gue di buku kedua elo ini bro'

Hahaha gue ketawa dalam hati dengar omongan si dimas, gue pikir dia mau ngapain kesini eh gataunya mau numpang cerita -.- tapi gapapa lah hitung-hitung buat tambah cerita di buku gue ini.

Gue sebenarnya agak sedikit gak yakin sih kalau cerita atau pengalaman dimas akan gue tulis di buku gue yang ini, masalahnya dia itu orangnya gak pernah ada seriusnya, ya sama sih seperti gue.

'emang loe punya pengalaman apa yang bisa gue tulis disini?' tanya gue

Dia langsung berdiri dan bercerita banyak, panjang dan lebar seperti rumus bangun. Dan gue mendengar dia cerita bla bla bla, gue sambil menulis apa yang dia katakan, jadi yang di ceritakan dimas saat itu adalah dia bercerita tentang pengalamannya

pengalaman dimas

Jadi waktu dimas sedang pdkt dengan salah satu teman sekolahnya, dia bilang sama gue kalau dia itu tergila-gila sama teman sekolahnya karena dia dilempar botol aqua (sinetron banget euy)

Sebenarnya gue ga yakin cowok seperti dimas ini bisa jatuh cinta juga, tapi yam au gimana lagi namanya juga manusia pasti akan merasakan jatuh cinta.

Jadi setelah jam pembelajaran sekolah berakhir, dimas menemui cewek yang sedang pdkt dengan dirinya, sebut saja namanya shela.

'shel, kamu ada acara gak habis ini?'
dengan sedikit gugup dimas menyapa shela.

'eh dimas, gak ada kayanya dim, ada apa emang?' wow nampaknya shela respect juga sama dimas.

Tanpa basa-basi dimas langsung menggandeng shela menuju parkiran sekolah.

'loh loh kita mau kemana ini? Kamu mau culik aku ya? Ak teriak loo? Tolong tolong aku di culik'

Mungkin saat itu dimas seperti penculik bayi yang tertangkap wargs, dia langsung bingung harus ngapain ini.

'eh shel diem, aku gak akan culik kamu, ak Cuma mau ajak kamu jalan-jalan'

Shela lalu tersenyum kea rah shela samba berkata :

'aku kira kamu bakal culik aku terus kamu ambil organ tubuhmu dan kemudian kamu jual ke luar negeri gitu' haha bego banget sih

Hmb akhirnya mereka berdua pergi jalan-jalan ke salah satu mall di Surabaya, gue gatau pasti apa yang dibicarakan mereka berdua selama di perjalanan karena dimas tidak bercerita sama gue.

Saat gue mendengar cerita dimas ini gue jadi inget saat dulu gue culik pacar gue yang harusnya bimbil dan gue ajak ke mall untuk lihat bioskop saat itu haha

Mungkin setelah kurang lebih 30 menit perjalanan dari sekolah, akhirnya mereka berdua tiba di mall yang dituju.

Gue kurang tau pasti apa tujuan dan maksud dimas mengajak shela ke mall tersebut, yang gue tau dimas itu anaknya ga pernah ada isi didompetnya, ya selain surat kendaraan.

Mungkin mereka hanya keliling mall seperti security yang sedang jaga tanpa membeli dan melakukan aktivitas apapun haha

Mungkin juga mereka hanya kesana membeli softdrink sambil sok masuk dalam

bioskop, padahal kesama Cuma lihat jadwal film apa yang sedang tayang dibioskop.

Dan ternyata apa yang gue pikir itu bener. Dimas dan shela kesana hanya beli softdrink lalu muter-muter keliling mall, kalo saran gue ya mending keliling pasar ae lebih greget gitu.

'bener bro loe kesana Cuma keliling mall saja?' tanya gue menyelat cerita dimas

'hehe iya bro, kan loe tau sendiri gue kalau masalah uang gimana' jawab dia dengan santai.

'hmb yaudah deh lanjutin kisah pedih loe itu, biar gue juga cepet kelar bab ini'

Akhirnya dimas lanjut bercerita tentang pengalaman dia selama pdkt dengan shela.

Jadi tepat sebulan mereka pdkt, dimas mencoba memberanikan diri untuk berkata bahwa dia sayang banget sama shela dan mau shela itu jadi pacarnya.

Haha gue ketawa lepas pas dia cerita pada bagian ini, heran kaget dan lucu kali yaa.

Hari itu jadi tepat hari sabtu menjelang hari minggu dan sesudah hari jum'at, dimas yang biasanya selalu bilang sama gue kalau dia mau kemana ngapain, tapi kali ini ada yang aneh gitu dia ga bilang sama gue kalo hari itu mereka keuar.

Menurut cerita dimas, mereka keluar ke salah satu mall yang kemarin mereka samperin, ya tapi kali ini ceritanya beda dengan cerita yang kemarin-kemarin, jadi untuk kali ini mereka akan nonton bioskop.

'kali ini kita gabakal kaya kemarin lagi kan muter-muter gajelas seperti security mal?'

Dimas langsung diam tanpa kata seperti d'masive.

'hmb enggak kok kita akan nonton bioskop' dengan santai dimas jawab

Akhirnya mereka berdua pun berangkat menuju mall yang dituju, setelah ya kurang

lebih 38menit mereka pun samapai di mall tersebut.

Mereka masuk ke mall dengan melewati pintu utama, ya ga penting sih sebenarnya gue tulis part ini.

Tapi . . . kayaknya mereka berdua telat deh, kurang awal datangnya. Film yang akan mereka tonton sudah di play, akhirnya mereka ya muter-muter keliling mall sambil nunggu waktu tiba.

Mungkin karma ya buat dimas karena dia ga bilang sama gue kalau rencananya hari ini dia bakal nembak si shela, hehe enggak juga sih kan gue bukan orang tuanya.

Lagi asik jalan-jalan keliling mall tiba-tiba ada cowok yang menghampiri shela, ya dimas pikir itu kakaknya shela atau temennya.

'eh bibib, sama sapa kamu disini? Kok ga bilang sama aku kalau kamu disini'

Muka dimas pun langsung tegang dan sedikit shock mendengar ucapan cowok

misterius itu, mungkin nanti setelah pulang kerumah dimas bakal terkena strok ringan.

'loh ? siapa itu shel ? kenal kamu sama dia?'

Shela pun nampaknya bingung harus gimana, tapi yak karena itu memang pacarnya.

'hmb maaf ya dim sebelumnya, aku sudah punya cowok dan ini cowok gue' ucap shela

Mungkin karena kesal atau mungkin karena malu, dimas langsung meninggalkan shela disana bersama kekasihnya dan dimas pulang bersama kesedihannya dan ticket nonton yang gajadi dipakai nonton.

Dan akhirnya dia berhenti juga bercerita, tapi kok kenapa gue belum berhenti menulis cerita gue ini ?

Haha ngakak abis gue pas dia cerita bagian ini, karena kan baru pertama ini dia ungkapin unek-unek gini sama gue.

saat gue denger cerita dimas endingnya yang begini, gue jadi inget sama cerita gue dulu yang diPHP juga sama cewek yang sangat gue sayangi, ya mungkin nasibnya sama gue ga jauh beda.

Yang masih jadi pertanyaan bagi gue adalah, bagaimana nasib ticket yang tadinya akan dibuat mereka nonton ? haha

Ya gue coba saja tanya langsung sama dimas :

Gue : eh bro, gimana nasib ticket yang bakal loe buat nonton sama shela ?

Dimas : loe bukannya tanya keadaan hati gue pada saat itu, eh tanya ticket -.-

Gue : haha habisnya gue penasaran, kan kasihan itu nasib ticket yang sudah loe beli.

Dimas : gimana kalau loe berhenti tanya-tanya gue dan loe lanjutin tuh tulisan loe -,- kaya loe ga pernah di posisi gue.

MOVE ON !!!!

move on itu ketika kita harus pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain, entah itu pindah sendiri atau dipaksa untuk pindah dari tempat yang kita huni.

Jadi begini ceritanya, myokab gue itu sewa dua kamar kost, yang satu buat gue dan satu lagi buat nyokab bokap dan adel adek gue yang paling kecil.

Lama sih gue kost sendiri ya kurang lebih itu sudah 5bulan lah, rumah ada sih tapi

ga disurabaya, rumah gue di gresik jadi ya terpaksa gue dan keluarga harus kost saat disurabaya.

Mungkin awal mulanya gue harus move on adalah ketika tuan rumah yang punya rumah yang gue tempati saat ini itu datang dan bilang sama semua penghuni.

'tanggal 5 desember semua kost harus sudah dikosongkan'

Gue berpikir, mungkin mau ada renovasi atau mungkin akan digunakan untuk ujian makanya disuruh kosongin semua kamar kost, tapi tidak

'loh mbak kenapa ?' tanya nyokab gue 'kenapa kok harus dikosongkan?'

'ya soalnya disini akan dibangun apartemen, jadi tanah ini sudah dibeli sama pihak pengelola'

Gue dan penghuni yang ada di situ langsung berpikir "bagaimana agar tanah itu tidak dijual"

Karena menurut gue, kita semua disini itu sudah seperti satu keluarga besar, jadi nanti bakal kebayang bagaiman jika kita semua harus terpisah, pasti ntar gue gabisa makan gorengan di pagi hari seperti biasa.

Namun ya mau kaya gimana lagi, namanya juga numpang jadi harus ikuti apa yang dikatakan sang tuan rumah.

'loh ma, terus ntar mama gimana ?'

Nyokab hanya diem ga bicara, seperti abg yang baru diputusin sama gebetannya yang selingkuh

'ya mau gamau, kita akan kembali ke kost yang dulu, satu petak kecil kita tempati berempat'

Gue sih masih agak mendingan karena masih ada kost yang gue tempati saat itu yang ga ikut dijual, tapi tetangga gue yang lain pada bingung cari kost pengganti.

Inilah saat dimana gue, keluarga gue, dan tetangga gue harus bisa move on dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

Jadi gue wawancara semua tetangga gue:

Ini adalah saat gue wawancara dengan beberapa tetangga gue, ada Mbak ana, tetangga depan kost nyokab, penjual gorengan.

Ada mbak siti, pekerja salon dan ada juga sule alias aris tetangga gue sekaligus teman bermain gue.

hasil wawancara

Gue : mbak ana, bakal move on kemana ini ?

Mbak Ana : move on ? apa itu move on ?
gorengan model apa lagi itu ?

Gue : mbak mbak, move on itu artinya pindah, bukan semacam gorengan. (kesalahan gue pakai bahasa besar)

mbakAna : itu yang jadi masalah, gatau harus pindah kemana.

Gue : saran ya mbak, mending pindah saja ke kost sebelah dan usir salah satu penghuninya, kelar kan haha

Dan selanjutnya ini adalah ketika gue wawancara mbak siti tetangga gue yang lain :

GUE : oke mbak siti mari kita mulai wawancaranya, pertama ; setelah kost ini dijual mbak siti akan pindah kemana ?

SITI : kalau aku sih ga perlu bingung harus pindah kemana, ya aku ke kantor polisi terus aku pura-pura lupa ingatan biar di kirim ke dinas sosial dan siapa tau disana aku dapat jodoh dan dibeliin rumah.

GUE : apa ga ada jawaban yang lebih gila dari ini mbak ? oke deh, gue doakan semoga sukses dengan jawaban dan hayalan gila itu, haha

SITI : yak an dari pada bingung cari kost kesana kemari, mending seperti itu, makan minum di tanggung sama pemerintah. Bukannya kemiskinan adalah tanggung jawab pemerintah ?
(y)

Dan ini yang terakhir adalah saat gue wawancara Sule alias Aris :

GUE : oke mas aris, bagaimana dengan anda ?
kemana tujuan anda setelah digusur
dari tempat anda saat ini ?

ARIS: kalo saya sih gabakal bingung atau
sedih ataupun galau, saya nantinya ya
bakal tinggal dulu sementara waktu
dikantor saya ka nada fasilitas

GUE : iya iya mas iya sudah makasih
wawancaranya, kalau kelamaan
wawancara sama anda nanti saya jadi
blank. Habisnya anda seperti sedang
menghaadapi rapat dpr.

Hahaha ya itulah cerita saat dimana
gue selesai wawancara dengan beberapa warga
atau tetangga gue.

Karena peristiwa ini gue jadi inget
dengan apa yang dulu gue lewati, galau deh,
saat ingat dimana gue harus move secara

paksa ya sama seperti saat ini -,- tapi beda kisah, kalau sekarang ini gue harus move pindah rumah, tapi kalau dulu gue harus move on pindah hati.

Males sih sebenarnya bahas ini, inget-inget saat dimana gue juga harus move on secara paksa, Kudeta itu namanya.

Jadi dulu gue itu sedang dekat dengan seorang cewek yang juga temen gue satu sekolah, powcy namanya. Gue suka sama dia itu akibat pandangan pertama.

Hampir setiap minggu gue selalu ajak powcy ini hangout keluar kemana pun yang penting berdua aku dan dia, cukup lama sih gue dekat sama dia, hingga suatu ketika.

Saat itu gue dan powcy mungkin lagi diserang demam fluecinta atau apalah, gue bilang sama powcy :

'eh pow, gue sayang sama elo LOVE YOU'

Sambil harap-harap cemas gue tunggu jawaban powcy, ga sia-sia gue berkorban demi dia eh ternyata dia juga bilang hal yang sama.

'love you to nduth, sayang kamu juga'

Hmb gue langsung seperti cacing yang kepanasan, tapi anehnya lagi biarpun gue dan dia sama-ssama suka kami berdua belum jadian you know -,-

Ya gapapa sih menurut gue, mungkin dengan lebih dekat lagi nantinya bakal lebih mantab lah hati satu sama lain, ya tapi itu hanyalah harapan gue dan semuanya berubah 260 derajat, yang awalnya gue dan powcy saling suka kini berubah.

Jadi ceritanya adalah ketika mantan gue *elsyah* itu menghubungi powcy lewat facebook minta nomer telepon powcy, gue pribadi ga mengerti apa coba maksud dia minta nomer telepon seperti itu ? dan hal itu membuat powcy jadi ilfil sama gue.

Dan disinilah gue harus dipaksa move on secara paksa, mau gamau gue harus

merelakan powcy yang sudah ga sayang lagi sama gue, dan 3 bulan kemudian gue dapat kabar kalau powcy sudah punya gebetan baru.

Wow, gue boleh pinjem pistol gak ? biar gue tembak itu masa lalu gue, move on rio move on, ya itulah yang harus gue lakukan saat itu, move dengan tidak hormat dari hati powcy karena gue move on dipaksa.

Hmb itu hanyalah sepenggal kisah gue saat harus move on dari powcy, untuk kisah leboh lanjut baca di buku gue yag pertama "CITA SETENGAH JADI" hahaha

Powcy itu dulu cewek unik yang paling gue sayang, apapun gue lakukan demi dia, namun semua berubah saat Negara api mulai menyerang, oh maaf bukan avatar.

Dan elsyah adalah masa lalu gue yang memberi gue pengalaman dan sekaligus memberi gue kenangan buruk seperti saat ini yang gue alami, iya gue kehilangan powcy ya gara-gara masa lalu, memang terkadang masa lalu itu begitu jahat namun juga dari masa lalu kita bisa belajar.

Oke baik kembali lagi dengan masalah kost nyokab yang di jual dan harus pindah, jadi gue dari sini sudah mulai bisa untuk menyimpulkan suatu kesimpulan yang menyimpul dan bergedugulm ah ngomong apaan sih gue kok malah seperti vickrinisuisasi.

Jadi, move on itu bukanlah akhir dari segalanya bukan juga kesedihan yang berlarut bersama air mata. Move on adalah cara tuhan untuk membuatmu menjadi jauh lebih baik untuk mendapatkan yang jauh lebih baik dari yang sebelumnya sudah pernah di dapat, ssama sepeti hati yang kita miliki, teradang kita harus pindah dari satu hati ke hati yang lain. Entah itu kita pindah karena sudah tidak cocok dengan hati itu sehingga kita haru poindah ke hati yang lain, tapi mungkin juga karena kita dipaksa pindah ke hati yang lain karena ada seseorang yang memaksa kita untuk berpindah move on

STORY ABOUT “SNOW”

Jadi saat gue menulis bab ini adalah ketika gue baru saja pulang dari rumah kakak gue, setiap seminggu sekali gue pasti mampir kerumah kakak gue, bukan untuk ketemu kakak gue tapi untuk ketemu anaknya.

Waktu itu gue sedang main sama anaknya kakak gue, raditya torres namanya

tapi panggil saja radit. Gue dan radit saat itu sedang bermain mainan yang dulu kecil sering gue mainkan, mobil-mobilan.

Namun semenjak gue masuk rumah dan berada di kamar kakak gue, gue masih belum ketemu dengan kakak gue, ya mungkin lagi sebuk apa atau apa gitu.

'dek, ayahmu kemana ? kok ga kelihatan'

Ya yang namanya anak kecil diajak dialog eh malah gue diajak mainan lagi -,-

'ayah kamu lagi di belakang rumah gatau ngapain mas, udah yuk temenin ak mainan'

Hmb kalau begini ceritanya ya gue kembali lagi menjadi kecil menjadi seperti anak kecil yang dulu lagi, tapi waktu gue kecil dulu ga ada mainan yang seperti saat ini gue mainkan bareng anaknya kakak gue, mungkin gue lebih terlihat seperti MKKB.

Tak lama setelah gue main sama radit, akhirnya kakak gue masuk kamar.

'loh ? sudah lama kamu disini ?'

Gue menatap muka kakak gue sambil berkata :

'kakak sendiri sudah lama aa dibelakang ? sampai gatau kalau ada sodaranya yang tampan kesini hahha'

Masih dengan banyolan khas gue, ya begini nanti jadinya kalau gue ketemu kakak gue, bisa diibaratkan seperti sule dan andre, sule adalah kakak gue dan andre adalah gue haha

Gue masih penasaran apasih yang dilakukan kakak gue dibelakang rumahnya, kepo kan gue jadinya -,-

'kak, habis ngapain tadi dibelakang rumah? Kubur harta karun?'

Haha emang dipikir lagi ada dalam permainan bajak laut ya

'itu tadi habis merawat snow, dia lagi sakit'

Gue berfikir dalam hati gue, loh sejak kapan ada orang sakit ditaruh dibelakang rumah ? bukannya dibawa kerumah sakit

'loh kak ? kok ga dibawa kerumah sakit kalo emang sakit'

Kakak gue malah ketawa mendengar pertanyaan gue itu tadi

'haha, snow itu hewan peliharaan gue, snow itu ayam yang baru gue beli 3bulan lalu, tapi kini snow sedang sakit'

Gue kira snow itu siapa, eh gatau kalau snow itu ternyata ayam kesayangan kakak gue yang baru dibeli 3 bulan lalu, padahal belinya sama gue itu tapi gue gatau kalau dikasih nama snow -,- harusnya dikasih nama juliant gitu ka biar lebih elegant lagi.

Dan kembali kakak gue sibuk dengan ayamnya, kakak gue kembali kebelakang rumah untuk jenguk snow, gue santai aja ntar juga bisa jenguk snow dan akhirnya gue kembali melanjutkan main mobil-mobilan sama radit.

Sampai kapan ini gue harus memainkan permainan anak kecil, ya mungkin sampai nanti saat radit sudah lelah bermain bareng gue dan dia bakal tidur, cob ague mentalis pasti sudah gue hipnotis itu anak kakak gue.

'radit, lihat saya dan tidur'

Haha menghayal banget sih gue sampe segitunya lebay ah, saat gue sedang asyik bermain dengan radit, tiba-tiba gue dengar teriak seseorang yang minta lontong eh tolong maksud gue.

'kakak kakak ? ada orang minta tolong itu gatau siapa tapi orangnya'

Gue kembali asik bermain lagi dengan radit.

'heh bego itu gue yang teriak minta tolong'

Wow gue kira siapa yang minta tolong, tanpa pikir panjang gue langsung loncat dari kasur dan keluar kamar untuk segera menuju belakang rumah dimana kakak gue berteriak minta tolong.

'ada apa kak ? ada yang gabisa aku bantu ? eh, ada yang bisa aku bantu kak?'

Dan gue lihat kakak gue sedang memandang snow ayam kesayangannya dengan pandangan penuh keharuan, wah jangan-jangan kakak gue ini sedang dihipnotis oleh snow si ayam kesayangan ? harus segera bertindak ini gue

'begitu cepatnya kamu meninggalkan aku snow, padahal barusan tadi kita lari pagi bareng'

Gue jadi makin heran lihat kakak gue begitu ? apa iya kakak gue sudah mulai kehabisan akal ? kok bisa gitu, snow lagi tidur diajak ngomong.

'kak, kakak ? ada apasih ini sebenarnya kak?'

Kakak gue masih memandangi snow dan tak menghiraukan kehadiran gue.

'snow, snow meninggal ini dia gak sanggup lagi untuk hidup setelah penyakit yng dideritanya kambuh'

Emang sejak kapan kakak gue bisa mengerti penyakit hewan ? apa mungkin kakak gue iku kursus mengetahui penyakit hewan ?

'loh ? serius kamu kak snow meninggal? Mungkin ini takdir atau jalan yang terbaik buat snow, yang sabar ya kak dan semoga snow diberikan tempat terbaik'

Tampaknya kakak gue masih belum bisa menerima kenyataan kalau si snow telah meninggalkan kita semua, tapi gue sebagai adik yang baik, gue coba untuk menenangkan kakak gue.

'sudah kak iklaskan saja kepergian snow jangan ditangisi, mari kita persiapkan pemakaman snow'

Pemakaman snow pun memakan waktu cukup lama, sekitar kurang lebih 15menit. Gue kirang setelah pemakaman ini selesai, gue bisa kembali main sama radit. Eh ternyata salah

yang ada malah kakak gue curhat cerita tentang kisah-kisah yang pernah dilewati bersama snow.

'gue masih ga nyangka kalau snow bakal pergi secepat ini'

Wah ini bakal galau-galau nih gue, shitt
!!!!

Mungkin bakal lucu juga kali ya kalau gue wawancara kakak gue dengan keadaan seperti ini, jadinya seperti selebriti papan atas yang diwawancara karena kasusnya.

Wawancara segera dimulai :

GUE : kak, apasih hal yang paling kakak ingat dari snow ?

KAKAK : banyak, dan yang paling gue ingat adalah saat tadi pagi gue dan snow lari pagi keliling komplek perumahan.

GUE : terus, hal apa yang paling gabisa dilupain dari snow ?

KAKAK : gua gabisa bayangin besok hari, jam berapa gue akan bangun, karena biasanya setiap pagi selalu ada snow yang bangunin gue dengan suara merdunya.

Gue sendiri sampai sekarang ini masih belum mengerti, gimana bisa kakak gue begitu sayang sama snow ? padahal baru 3 bulan dirawat dan snow hanya ayam.

Mungkin inilah yang namanya hubungan erat dalam suatu perasaan yang gabisa dinalar dan logika, sama seperti gue saat gue dulu memelihara kucing dirumah gue dan gue sangat merasa kehilangan ketika kucing gue diculik dan di ajak kawin lari oleh kucing dari kampung sebelah.

Gue bisa merasakan bagaimana perasaan kucing gue yang diajak kawin lari, padahal kucing gue itu akan gue jodohkan dengan kucing teman gue yang dibeli dri jerman.

GOODNIGHT FOR POWCY

Gue duduk denngan teman gue yang sangat misterius dan sangat pendiam, gue gatau dia diam karena emang dia pendiam apa dia diam karena dia menyembunyikan sesuatu ?

"dik, kenapa lo diem aja ? kebelelet lo? "

gue Tanya dengan muka gue yang agak gue sangarkan

"enggak ! gue lagi badmood"

ternyata dia jauh lebih sangar dari gue mukanya, gue pun diam seribu bahasa, karena gue hanya tau 3 bahasa saja.

4 alien masuk dari pintu kelas gue, alien yang kali ini begitu romantis karena 2cewek dan 2cowok, yaa gue sebut ini adalah alien couple pertama yang pernah gue temui dan pernah gue lihat. Keempat alien itu berbicara blaaa blaaa blaaa nyang gue sendiri ga ngah dengan apa yang mereka bicarakan.

Jam istirahat pun tiba dan inilah saat-saat yang gue tunggu tunggu untuk menyendiri dan mencari wanita unik tersebut.

Saat itu gue sedang asyik dengan earphone ditelinga gue sambil nge-play lagu favorit gue (Bruno mars - grenade) lagi asyik dengan music yang gue dengar, lagi-lagi 2 alien itu datang lagi.

Bermaksud untuk menghindar dari mereka, gue jalan perlahan menuju tempat yang gue anggap sunyi sepi (toilet) 10 menit gue diem aja didalam.

Dan yang membuat gue harus beranjak dari persembunyian gue adalah bunyi bel yang memaksa untuk gue masuk kembali keruangan kelas (bukan ruang rapat)

Seperti biasa 4 alien dari planet lain mengoceh dengan sendirinya blaaa blaaa blaaaaaaa

Gue hanya diem tanpa pernah ngerti apa yang mereka itu ucapkan. Entah perintah, nasehat, atau motivasi (bodoh amat seakan gue) yang ada dalam pikiran gue hanya kapan pulang ? (nahloo)

Dan pada akhirnya gue pulang meninggalkan kelas ini dengan muka yang masih penasaran dengan keberadaan cewek unik yang gue temukan saat pertama menginjakan kaki disekolah ini.

Hari-hari pun terus berganti dan berganti seakan tak mau menunggu walau itu hanya sedetik saja.

Setelah kurang lebih 1-2 bulan, akhirnya alien gue dan togok temen gue itu berhasil menemukannya facebook wanita unik yang gue cari.

Gue lagi asyik on chattingan, tiba-tiba 'klung, 1 pesan baru' dan gue buka pesan itu karena masih ada segelnya.

"bro, gue udah nemu fb cewek unik itu"
ucap togok lewat facebook

"apa emang?"

"nama account disensor"

"bohong lo" ucap gue singkat padat dan mengenang dihati pembaca (togok)

Gue dengan perasaan yakin ga yakin, akhirnya gue add facebooknya dan berminggu-minggu gue terus pantengin pemberitahuan

facebook gue hanya untuk menunggu konfirmasi dari dia.

Seminggu lewat dan masih belum ada konfirmasi dari dia, dan tepat di satu minggu lebih 3 hari akhirnya fb gue di konfirmasi juga.

Gue langsung message dia

'hay, km anak TKJ-A yaa ?'

Harus nunggu kagi cukup lama sekitar 1 menit (itu bentar bego)

'iyaa, kenapa?'

'boleh tukeran nomer kagak? ☺'

'ya boleh kok 0857xxxxxxxxxxxxx'

Gue langsung ambil hape gue dan langsung gue sms dia, mulai dari sms yang singkat berlanjut ke sms yang begitu panjang

bahkan jika dibukukan akan melebihi tulisan ini
(lebay lo)

Dan berminggu-minggu gue smsan sama dia saling memperkenalkan diri satu sama lain layaknya anak kecil yang baru masuk taman bermain yang masih polos.

Kini sudah lewat 2 bulan gue dekat sama cewek unik itu walau dekatnya masih sekedar dari sms singkat saja karena dia yang belum tau gue, mungkin kalo dia tau gue dia akan kabur kali.

'faiiy, km blm tau aku ta ?' sms gue

'belum :D' balesnya dengan simgkat

'ya nanti kapan-kapan km tak samperin'

'iya boleh juga tuh ide' balas dia

Gue masih ingat waktu itu gue sedang asyik duduk ditangga dan tanpa gue sangka, cewek unik ini lewat pas di depan gue. Dengan sedikit agak gugup. Nerpes, dan herpes (itu penyakit bego) gue sapa diaa. . . .

'hai, faiiy' sapa gue dengan senyuman bego gue

'oh ii iyaa' jawab dia gugup

Dan semenjak pertemuan yang singkat itu gue ada topic untuk dibicarakan saat ntar gue sms dia. Hampir yaa seminggu gue smsan sama dia bahas ini bahas itu bla blablablabla.....

Hingga pada suatu ketika gue dating ke gresik rumah dia, ya lumayan jauh sih dengan rumah gue. Jaraknya itu seperti

TUNJUNGAN PLAZA dengan GIANT GKB (ya memang segitu bego)

Gue stay disana nunggu bis sekolah yang membawa dia pulang (bis sekolah yang kutunggu)

Tett dia datang dan gue samperin dia tepat didepan GIANT Gkb itu. Dengan pakaian bengkel dan muka gembel gue beranikan diri untuk datang dan samperin dia. Gue sangat gugup karena ini kali pertamanya gue jalan sama dia (jalan pulang)

'hay faiiy, sudah lama aa ?' taya gue dengan senyum

'oh km, belum kok barusan ae sampe' dia balas

'ayok ak anter km pulang'

Akhirnya dia naik ke kendaraan perang gue yang sudah siap mengantar gue dan dia menuju rumahnya. Dijalan pun gue bingung mau ngajak ngobrol apa sama dia (MMM)

Tepat pukul 18.00 waktu setempat, gue tiba didepan gang rumah dia. Seperti layaknya tukang ojek yang menurunkan penumpangnya, dia turun dari kendaraan perang gue yang butut (sop butut)

'makasih sudah anter aku pulang' ucap halus dia

'iii iyyaa faiiy samaOsama kok, nanti ada acara?' Tanya gue

'ga ada, kenapa?

'keluar yuk faiiy" padahal gue kagak tau daerah sini

'oh iyaudah nanti km jemput disini yaa'

Dan gue pu dating menjemput dia sesuai waktu dan tempat yang sudah ditentukan tadi. Gue tancap gas sepeda gue dan pergi kemana yang akan menjadi tujuan berikutnya, dan ditujukan ini gue melewati malam pertama bareng cewek unik ini.

Dan semenjak itu gue sudah ada perasaan sama cwek unik ini namun gue masih belum berani untuk bilang kalo gue itu sayang sama dia.

Bulan berganti bulan dan waktu berganti waktu. Gue hampir setiap akhir pekan selalu HangOut bareng dia, entah itu ke mall atau ke mangrove. Yang jelas hampir setiap akhir pekan gue selalu nkeluar dengan dia dan

ditemani 2 alien (togok teman gue dan pudd sandy teman dia)

Semenjak gue sering HangOut sama dia, gue mulai ada keberniaan untuk bilang gue itu suka sama dia. Dengan sedikit nerpes bercampur herpes gue bilang ke cwek unik itu :

'poo (panggilan gue ke dia) aku suka sama kamu'

'haa ? (agak kaget) kok bisa ndut ?
(panggilan dia buat gue)

'ya buktinya bisa aku suka sama kamu'

Dia hanya senyum tanpa memberi gue satu jawaban pasti.

Gue ssama dia semain ari semakin dekat seperti perangko yang ditempleli oleh materai

6000. Dan gue sama dia itu bagaikan dua anak kelinci yang berkeliaran mencari makan (gak nyambung ? memang)

Setelah cukup lama dekat dengan dia dan gue sudah mulai nyaman dengan dia, tiba-tiba gue dengar kabar kalo dia sudah punya cowok (gaau mendadak) ternyata cowoknya itu ga lain dan tidak bukan adalah kakak kelas kita sendiri anak kelas 2 senior.

Gue sedikit berpikir gausah terlalu banyak ntar habis pikiran gue. Yang gue pikirin "apa gue harus menghilangkan rasa yang tumbuh dihati gue?"

SEBUAH FORM UNTUK DIKENANG

jadi waktu itu gue dikenalkan sama temennya temen gue, sebut saja namanya dia itu caca. Dan suatu hari caca datang pada gue dan dia bertanya satu pertanyaan pada gue :

"rio, loe tau gak kenapa akhir-akhir ini ccowok gue sudah ga perhatian sama gue?"

"nah loe pikir gue pacaran sama cowok caa ? hahaha" gue ketawa dengan lepas *diam*

Jahat banget ya gue, ada anak bertanya baik-baik dan gue jawab dengan cara yang kurang baik ? tapi yaa abaikan sajalah

Jadi ceritanya adalah, si caca itu punya cowok dan cowoknya itu kata caca sudah ga perhatian lagi sama dia beda banget sama yang dulu, gue sendiri bingung kenapa caca tanya hal seperti itu pada gue ? kan gue ga pernah pacaran sama cowok jadi gue gatau kenapa itu cowoknya caca sudah ga perhatian -,-

Tapi sebagai cowok yang baik hati dan tidak sombong, gue akan coba memberikan solusi untuk caca. Biar nanti tittle yang sudah gue punya sebagai cowok tampan yang baik hati dan tidak sombong, agar tidak hilang.

Setahu gue kalau ada cowok yang sudah mulai ga perhatian sama ceweknya itu hanya ada dua kemungkinan.

Kemungkinan pertama :

Mungkin cowok ini sudah mulai bosan dengan kelakuan ceweknya, atau mungkin karena si cewek terlalu ngegang cowoknya terlalu over sama cowoknya dan terlalu posesif.

Kemungkinan kedua :

Mungkin juga cowoknya si cewek sudah punya cewek yang baru sehingga sudah ga perhatian seperti dulu, karena kan perhatiannya harus di bagi dua dengan pasangan barunya.

Hmmb.. kenapa gue bisa berkata dan menyimpulkan dua kesimpulan itu ? ya benar, karena gue dulu pernah ada di posisi seperti itu, di posisi dimana saat gue sudah mulai kurang memperhatikan pacar gue.

Jadi waktu itu gue sedang menjalin hubungan dengan teman sekolah gue, sebut saja namanya alivia. Dia itu gadis yang gue anggap sempurna buat gue dan gue pikir dialah yang bakal buat gue bahagia.

Alivia adalah pacar gue yang kedua setelah gue putus dari pacar pertama gue, sebut saja namanya Elsyah. Gue pacaran sama pacar pertama gue gak terlalu lama sih, karena sering putus-nyambung seperti benang layang-layang, ya maklum baru pertama kali gue pacaran.

Gue pikir Alivia ini adalah cewek yang bakal bisa buat gue bahagia dan bisa mengajarkan gue tentang cinta, apasih cinta itu ? selain rasa nanas dicampur adonan tepung terigu didalamnya ?

Gue pacaran sama alivia ini ya bisa dibilang cukup lama lah, sekitar 6-8 bulan gue berpacaran dengan dia, hingga suatu ketika . . .

Gini ceritanya, jadi waktu itu gue sedang berlibur di rumah gue yang di menganti, ya hanya untuk menghabiskan waktu liburan dan mengisi waktu luang. Tepat didepan rumah gue adalah rumah teman dekat gue disana, sebut saja namanya Emon.

'bro, tumben loe ada disini ? bukannya harusnya loe disurabaya ?' sapa emon sambil bertanya pada gue

'hmb ya kan gue disini kangen sama loe wkwk, gue Cuma pengen mengisi waktu luang gue saja bro' jawab gue sambil mainan hape didepan teras rumah gue

Lalu Emon pun menghampiri gue dan yaa seperti anak cowok kebanyakan, gue dan Emon asyik ngobrol inilah itulah, apa saja lah yang penting itu bisa dibuat bahan obrolan. Kurang lebih sudah 30 menit gue dan Emon ini berbincang-bincang layaknya Anggota DPR yang sedang rapat kenaikan BBM, tiba-tiba ada cewek datang tak diundang tapi pulanginya diantar.

'dek adek ? pulango bentar aa, aku ada perlu sama kamu'

Loh kamu siapa ? kenal ta sama saya kok panggil-panggil gue adik ? gue ga punya kakak gendut kaya loe, oh ternyata itu kakaknya Emon gue kira manggil gue :p

'iyaa kak sebentar lagi' jawab emon sambil melangkah meninggalkan gue

Akhirnya kini gue sendiri lagi. . . .

'sialan emon gue ditinggal lagi' gue bicara dalam hati gue.

Namun tak lama kemudian akhirnya dia kembali lagi kerumah gue dan bersambglah kembali perbincangan yang tadi terputus itu.

'eh mon, siapa itu tadi ? kakak loe?' ucap gue basa-basi

'hmb iyaa, kakak gue dari Surabaya itu, kenapa ? ada masalah?'

Gue langsung senyum saat gue dengar itu kakaknya emon, tapi gue pikir-pikir kenapa gue senyum ? apa yang lucu coba ?

'Oooo kirain pacar loe mon' padahal gue tau sendiri emon ga punya pacar

Setelah cukup lama berbincang-bingan akhirnya gue dan Emon di pisahkan ileh matahari yang mulai terbenam dan terpaksa rapat harus diakhiri, bukan rapat rio hanya bincang-bincang biasa | iyaa itu maksud gue.

ke-esokkan hari

Jadi pagi itu gue sedang duduk-duduk diatas rumah gue sambil menikmati suasana sejuk perumahan, saat gue sedang asyik

melihat sekitar perumahan dari atap rumah gue... tanpa sengaja gue lihat rumah emon dan berdiri tepat didepan rumahnya adalah cewek yang kemarin panggil-panggil emon, alias kakak dari emon.

Gue pikir dan bicara dari hati 'gapapa ta cewek itu lihat gue sambil senyum-senyum?'

Ya biasalah resiko jadi anak yang diberi ketampanan lebih sama yang Kuasa, hahaha

'mas ? mas rio ? turun mas' panggil mama gue dari bawah

'iya maa ini otewe, masih antri loo'

Hahh ? antri ? emang dipikir loe lewat jalan tol apaa ? bodoh loe rio.....

'ada apa maa / sarapan sudah siap?' tanya gue setelah ada dibawah

'makan saja kau itu -.- itu loo dicari temenmu di depan mas'

Gue kira gue dipanggil disuruh turun itu makanan sudah siap, eh ternyata ada temen gue bertamu pagi-pagi....

'ada apaan mon, pagu-pagi sudah nyariin gue ? sudah kangen sama gue?' banyollan khas gue

'matiiiiiii.... Gapapa pengen ngorol saja sama loe' jawab emon dengan singkat

Akhirnya gue ajak emon untuk naik keatas rumah gue untuk memulai rapat disana, melanjutkan hasil rapat kemarin.

Emon membuka pembicaraan pada saat itu...

'eh bro, kakakku minta nomermu'

'hahh?' dengan memasang ekspresi kaget 'bener loe bro ? apa alasannya dia minta nomer gue?'

Yaa gak kaget sih gue kalau ada anak cewek minta nomer gue, resiko orang tampan tapi jelek seperti gue ini ya begini. . .

Saat itu gue berpikir :

'apa iya gue harus kasih nomer gue ?
bagaimana dengan cewek gue ? *alivia* ah
bodoh ahh kan gue ga selingkuh'

Setelah gue berpikir seperti di sinetron
ftv yang bias ague lihat, akhirnya gue ambil
kesimpulan saat itu..

'iya deh mon, nih kasih nomer gue
0838xxxxxxxxx, tapi jangan loe terror loo
nomer gue itu'

'ahahaha'

Emon hanya tertawa mendengar perkataan gue
itu

Kini waktu terus berlalu terus berjalan
tanpa pernah mau untuk berhenti sejenak
menunggu apa yang sedang gue rencanakan,
yaa tapi inilah hidup yang sebenarnya.

Hari ini adalah jadwalnya gue harus
kembali lagi ke Surabaya untuk menjadi
seorang pelajar lagi seperti biasanya, hari-
hari yang ga pernah gue lewatkan satu episode
sekalipun.

Akhirnya gue sudah berada kembali di Surabaya, kota pahlawan. Setelah perjalanan yang cukup melelahkan, dan badan gue ini bukan robot yang tak kenal lelah, gue menuju tempat tidur gue sambil mainan hape smsan sama pacar gue saat itu.

'sayangg, aku sudah sampe urabaya loo. Kamu sudah makan belom ? kangen aku tidak?' lebay kan gue

'eh sayangkuu, iya sayang kamu istirahat saja yaa pasti kamu capek itu. Aku sudah makan kok dan aku juuga kangen banget ++++ sama kamu, love you'

'love you too sayangku :* emuah' remaja alay. . . - . -

Rasa ngantuk yang memisahkan gue dan pacar gue malam itu. . . .

Di pagi hari, senin tepatnya saat itu, ya seperti biasanya gue mendapat ucapan selamat pagi dari pacar gue.

'sayang bangun yuk, sudah pagi loo.
Semangat ya sekolahnyaa, see you di sekolah'

Seperti biasa aktivitas disaat pagi yang gue lakukan adalah : bangun - pegang hape - buka sms - dengerin lagu - dudukduduk - mandi - ganti baju - berangkat sekolah.

Ituah kebiasaan yang sampai saat ini masih gue lakukan, ibarat tradisi turun temurun yang tidak bisa ditinggalkan.

'selamat pagi pak' sesampai gue disekolah dan sangat semangat sekali gue hari itu, entah karena dapat hape baru apa entah karena dapat ucapan dari sang kekasih.

Kebiasaan pertama yang gue lakukan saat sampai sekolah adalah keliling sekolah dengan sepedah ontel dan berhenti tepat di depan kelas, dan setelah gue parkir sepedah gue tepat di tempat yang biasanya, akhirnya gue masuk keruang kelas dan duduk manis seperti anak culun yang tidak di kasih bekal.

Bel sekolah pun berbunyi.....

Ini adalah saat yang paling membosankan bagi gue dimana gue bertemu dengan yang namanya guru killer -,- tapi mau gimana lagi, mau ga mau yaaa hadapilah guru ini -,-

'selamat pagi anak-anak, periksa kerapian dan PR yang kemarin ibu berikan segera dikumpulkan kemeja ibuk, SEKARANG !!!'

Apa gue bilang, baru saja terdengar bunyi bel dan sudah ada warning seperti ini -,- ini itu seperti dimana gue harus memilih menahan diri dengan segala omelan, atau keluar ruang kelas tidak ikut pelajaran ? karena gue rajin akhirnya gue pilih opsi kedua, keluar ruang kelas dan tidak ikut pelajaran hehe

'buk permisi, mau ijin jaga UKS hari ini buk' ya padahal ini Cuma alasan gue

Huuu bisa keluar kelas dan melewati guru killer itu rasanya seperti terbebas dari penjara dan kembali meghirup udara segar,

sedang asyik duduk di UKS tiba-tiba hape gue getar dan 1 pesan diterima.

Gue kira ini sms dari cewek gue, eh ternyata oh ternyata... ini sms dari kakaknya emon yang kemarin minta nomer gue..

'selamat pagi, rio yaa?' smsnya pertama kali

'iya ini rio, dengan siapa ya ini?' seperti pegawai bank yang sedang interview nasabah barunya

Dan ba bla bla blaaaaa, gue lanjut terus smsan dengan si dia dan tanpa terasa bunyi bel istirahat...namun gue tidak bingung untuk istirahat gue masih asyik smsan dengan dia.

'hee' seseorang menepuk gue dari belakang

'eh sayangg, kirain siapa, ada apa?'

Ternyata pacar gue, gue kira sesosok alien yang ingin kenalan sama gue dan menculik gue dibawa ke planet tempat tinggalnya.

'gapapa, tumben kamu gak ngajak aku ke kantin?'

'hmn oh hmb anu, hmb ini loo aku jaga UKS'

Dengan agak sedikit gugup dan bingung gue jawab pertanyaan pacar gue, sebenarnya bukan masalah gue jaga UKS apa tidak, tapi karena gue sedang asik smsan dengan kakaknya si emon ini, mentari namanya.

Setelah melewati aktivitas gue selama disekolah, akhirnya tiba saat dimana gue harus kembali ke kandang gue yaitu rumah gue...nampaknya sesampai dirumah gue bukannya ganti baju, melainkan langsung kembali pegang hape dan melanjutkan smsan gue dengan mentari.

Anehnya adalah saat itu pacar gue sms gue tapi tidak gue balas, nah sementara gue smsan sama mentari, gilaaa !!!!!

Disinilah gue sudah mulai tidak perhatian lagi sama cewek gue, gue sendiri tidak tau kenapa gue tidak bisa perhatian

sama cewek gue ? padahal gue sangat sayang sama diaa, tapi gue malah smsan dengan yang lain.

Hari-hari berikutnya pun masih sama seperti ini dan padasuatau ketika gue sudah tidak pernah menghubungi lagi pacar gue tidak pernah lagi memperhatikan cewek gue.

'sayangg, kamu masih hidup kan ? kemana ae kamu ga pernah sms aku ga pernah kasih kabar kau, km juga ga pernah temui aku di sekolah. Apa kamu sudah bosan ? apa kamu sudah ada yang baru menggantikan posisi aku?'

Itulah sms terakhir kali yang gue terima dari pacar gue, alivia. Saat gue baca sms itu gue langsung berpikir dalam hati gue....

'kenapa gue mensia-siakan seseorang yang begitu amat mencintai gue dan gue lebih memilih seseorang yang baru kenal ? bodoh banget sih gue'

Dan semenjak kejadian itu gue langsung bisa menyimpulkan kesimpulan, jadi kesimpulannya adaah

'jangan pernah tergoda dengan hal baru yang belum tentu jauh lebih baik dari apa yang kita punya, mungkin kelihatannya menarik namun itu hanyalah tipuan dan akan menjadi bom waktu. Taruhlah kepercayaan penuh kepada pasangan kalian, entah apapun yang terjadi dibelakang kalian tanpa pernah kalian ketahui. Dan dalam menjalin hubungan jangan sampai ada yang di sembunyikan satu sama lain, cinta itu tentang kejujuran dan saling keterbukaan antar pasangan, dan jika suatu saat kalian lebih memilih hal yang baru kalian temui, percayalah sama gue bahwa semua itu tidak akan jauh lebih baik dari apa yang pertama kali kalian temukan, dan jika kalian baik pria atau wanita menemukan kisah yang sama dengan kisah gue ini saran gue Cuma satu JANGAN PERNAH BERHENTI MEMBERI PERHATIAN LEBIH KEPADA PASANGAN KALIAN, KARENA BIASANYA SESEORANG SELINGKUAH ADALAH Mencari sesuatu yang TIDAK DI DAPAT DARI PASANGANNYA'

kembali ke cerita

Dan kini gue sudah meninggalkan jejak kelam gue, gue sudah lost contact dengan wanita yang namanya Mentari itu, kini gue lebih focus untuk mencintai seseorang yang begitu gue sayang, dan suatu ketika gue coba hubungi pacar gue, alivia.

'sayanggg, gimana kabarmu ? aku kangen loo sama kamu, maaf ya seminggu ini aku ga ngasih kabar sama kamu'

Loe semua tau apa balasan dari cewek gue ?

'aku baik saja kok mesti itu tanpa kamu, jadi aku harap kamu juga akan baik saja jika nanti tanpa aku'

gue langsung menghela nafas panjang dan gue lanjut membaca smsnya. . .

'kangen ? apa kamu juga kangen saat kamu seminggu tidak kasih aku kabar ? dan maaf ? semua itu takkan bisa merubah semuanya kok, terima kasih atas semua apa yang sudah kamu beri sama aku yaa, sudah

mengajari aku tentang cinta dan kesetiaan yang tidak akan aku dapat lagi'

Saat itu jug ague seperti orang yang habis kemalingan harta benda, gue terdiam menatap sms dari pacar gue eh mantan sih walau dia tidak bilang putus tapi gue sudah bisa menebak bagaimana endingnya.

Semenjak saat itu gue jadi bisa berfikir lebih dewasa lagi dan lebih bisa bertindak dan bersikap sebagai mana mestinya.

Inilah cinta monsliens. Dimana loe harus bisa kuat seperti monster saat menghadapi apapun masalah loe dengan pasangan loe, dan loe juga akan menjadi aliens, dimana loe akaan menghilang atau meninggalkan pasangan loe tersebut tanpa jejak.

Kekuatan cinta yang sebenarnya adalah KEPERCAYAAN, bangunlah semua itu jika ingin hubungan kalian awet dan lancar seperti jalan tol.

Hidup ini tentang suatu pilihan dimana
loe harus bisa memilih satu yang baik diantara
berjuta-juta yang terbaik 😊

TENTANG PENULIS

Januarko Rio atau JR, dilahirkan di Lamongan pada 23 JANUARI 1997 adalah seorang siswa dari salah satu Smk ternama di Surabaya. JR sebenarnya bukanlah seorang penulis, dia hanya ingin menceritakan apa yang pernah dia alami dan apa yang bisa dia ceritakan, tujuannya sih simple :

“sebenarnya ga’ada niat gue untuk menulis seperti sekarang ini, gue itu hanya ingin berbagi apa yang bisa gue kasih. Dan gue berharap orang yang baca tulisan atau cerita gue ini bisa ketawa, senang, dan bisa lupa dengan beban hidup yang mubgkin sedang dialaminya, hanya sesimple itu ingin gue itu GA LEBIH”

Buku ini adalah tentang kisah-kisah dia mulai dari yang paling lucu sampai paling jengkelin.